

Kegiatan Penamaan Jalan Lingkungan dalam Mendukung *City Branding* di Kampung Beting

Ely Nurhidayati*, Agustiah Wulandari, Mira Sophia Lubis

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

[*ely@untan.ac.id](mailto:ely@untan.ac.id)

Abstract. Kampung Beting is a city village that has a number of classic problems that have yet to be resolved. Kampung Beting, which incidentally has a negative image that is already embedded in society and at the same time also has close modalities in all matters, both positive and negative. Naming neighborhood roads is one way to facilitate accessibility for tourists, as well as change the image of Kampung Beting in a better direction. This environmental road naming activity is located in Kampung Beting, Dalam Bugis Village, East Pontianak District, Pontianak City. The implementation of this environmental street naming socialization activity consists of several stages, namely the preparation stage for location survey, FGD, agreement on the name of the neighborhood street, and publication of the name of the neighborhood street.

Keywords: *City Branding*, *Accessibility*, *Kampung Beting*.

Abstrak. Kampung Beting sebagai kampung kota yang memiliki sekelumit persoalan klasik yang hingga kini masih belum dapat teratasi. Kampung Beting yang notabene memiliki image negatif yang terlanjur melekat di masyarakat dan sekaligus pula memiliki modalitas yang erat dalam urusan apapun baik positif dan negatif. Penamaan jalan lingkungan merupakan salah satu cara untuk mempermudah aksesibilitas bagi wisatawan, sekaligus merubah image Kampung Beting ke arah yang lebih baik. Kegiatan penamaan jalan lingkungan ini berlokasi di Kampung Beting, Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penamaan jalan lingkungan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan survey lokasi, FGD, penyepakatan nama jalan lingkungan, dan publikasi nama jalan lingkungan.

Kata Kunci: *City Branding*, *Aksesibilitas*, *Kampung Beting*.

A. Pendahuluan

Beting merupakan nama dari sebuah kampung yang terletak di Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak. Kampung Beting ini merupakan suatu kampung yang ada di Kota Pontianak dengan menyimpan segudang kearifan lokal seperti sejarah Kesultanan Kadriah, budaya, dan lain-lain yang dapat berpotensi menjadi kawasan wisata budaya. Namun, seiring bertambahnya dekade, potensi wisata yang dimiliki oleh Kampung Beting mulai tergerus oleh waktu serta maraknya modernisasi yang dilakukan oleh perkotaan. *City Branding* adalah cara atau usaha dalam membentuk merek dari suatu Kota yang bertujuan untuk mempermudah Kota tersebut dikenalkan Kotanya kepada target pasar (investor, tourist, talent, event) dengan menggunakan kalimat positioning, slogan, icon, eksibisi dan media lainnya. [1] Dengan adanya *City Branding* suatu tempat akan memiliki ciri khas tersendiri yang menjadi pembeda dari tempat lain. *City Branding* juga bisa meningkatkan daya tarik para pengunjung maupun investor terhadap tempat wisata tersebut.

Peningkatan citra serta daya tarik Kampung Beting sebagai destinasi wisata di Pontianak, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen beserta Mahasiswa jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura bekerjasama dengan Perkumpulan Masyarakat Sungai Indonesia (MSI) melakukan sosialisasi penamaan jalan lingkungan. Penamaan jalan lingkungan ini adalah salah satu implementasi dari *City Branding* pada tingkat lokal. Penamaan jalan lingkungan merupakan salah satu cara untuk mempermudah aksesibilitas bagi wisatawan, sekaligus merubah image Kampung Beting ke arah yang lebih baik. Penamaan jalan juga memungkinkan kawasan tersebut untuk mencurahkan kearifan lokal, keunikan budaya serta sejarahnya. Dengan demikian, wisatawan yang berkunjung ke Kampung Beting bisa merasakan suasana yang otentik serta mendapatkan pengalaman yang berbeda dari kunjungan mereka.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Beting adalah metode partisipatori dan kolaboratif. Penelitian partisipatori adalah metode riset yang memberikan komitmen dalam model pembangunan dengan menyoroti dari aspek sosial, ekonomi, dan politik yang semua itu dilakukan untuk upaya memenuhi kebutuhan hidup masyarakat [2]. Sedangkan metode penelitian kolaboratif merupakan kerjasama antara dua atau lebih pihak kemitraan guna mencapai tujuan bersama. Metode penelitian partisipatori dilakukan melalui diskusi serta musyawarah yang diikuti oleh masyarakat Kampung Beting, tokoh masyarakat, ketua RT/RW, Lurah, NGO dan akademisi. Adapun usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan yaitu Kegiatan Sosialisasi Penamaan Jalan Lingkungan yang berlokasi di Kampung Beting, Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Beting ini juga bekerja sama dengan Perkumpulan Masyarakat Sungai Indonesia (MSI) dan Lembaga Pengembangan Masyarakat Swandiri (gemawan).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data cukup beragam, seperti studi literatur, survei lapangan, dan FGD.

1. Studi Literatur, pengumpulan data dari studi literatur untuk mendapatkan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kampung tepian air dan jalan serta berkaitan dengan judul yang diangkat.
2. Survei Lapangan, pengamatan langsung ke lapangan pada Kampung Beting dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dan data primer berupa kondisi eksisting bangunan, aktivitas, kondisi jalan, dan lainnya.
3. FGD, *focus group discussion* merupakan bentuk diskusi grup antara penyelenggara kegiatan dengan masyarakat sekitar yang membahas mengenai kegiatan atau bentuk program yang dapat diterapkan di Kampung Beting.



Gambar 1. Sosialisasi Penamaan Jalan dalam Mendukung *City Branding* di Kampung Beting
Sumber: Olahan Tim PKM, 2023

C. Pembahasan

Penataan kawasan di tepian sungai tidak hanya terbatas pada perbaikan fisik infrastrukturnya saja, tetapi pula meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan masyarakatnya. Hal tersebut yang menjadi dasar bahwa pengembangan kampung kota harus dilakukan bersama melalui kolaborasi antar stakeholder. Kaitannya dengan *City Branding* ialah Kampung Beting merupakan awal pertumbuhan Kota Pontianak yang berasal dari sebuah kampung tepi air. Oleh karena kampung kota sebagai tempat bermukim masyarakat kota, tentunya memiliki lokalitas sesuai karakter masyarakat baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Maka diperlukan kolaborasi stakeholder dalam pembangunan kota inklusif. Salah satunya dapat dimulai dari Sosialisasi, Pendampingan, Pelatihan, dan FGD baik dengan masyarakat lokal dan Komunitas.

Kampung Beting sebagai kampung kota yang memiliki sekelumit persoalan klasik yang hingga kini masih belum dapat teratasi. Beberapa lokasi di kawasan Kampung Beting belum memiliki nama pada jalan lingkungannya. Penamaan jalan lingkungan merupakan salah satu cara untuk mempermudah aksesibilitas bagi wisatawan, sekaligus merubah image Kampung Beting ke arah yang lebih baik. Sosialisasi penamaan jalan merupakan salah satu upaya untuk memudahkan aksesibilitas pengunjung atau wisatawan saat menelusuri kampung Beting. Sekaligus merubah image negative yang selama ini melekat di masyarakat. Sebagai upaya dukungan akademisi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat maka penamaan jalan lingkungan, penetapan hingga publikasinya dapat memberikan kesempatan bagi warga masyarakat agar dapat meningkatkan perekonomiannya. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu sosialisasi penamaan jalan lingkungan dalam mendukung *City Branding* dilakukan. Kegiatan penamaan jalan lingkungan ini berlokasi di Kampung Beting, Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kelurahan Dalam Bugis.



Gambar 2. Lokasi PKM Sosialisasi Penamaan Lokasi Jalan Lingkungan
Sumber: Koleksi Tim PKM, 2023

Tahapan Persiapan dan Survey Lokasi

Pada tahap persiapan ini tim pelaksana mempersiapkan narasumber sebagai bahan masukan lokasi jalan lingkungan yang belum memiliki nama. Kemudian tim melakukan kroscek lapangan melalui survey lokasi. Pelaksanaan kegiatan pedampingan penamaan jalan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Survey dan Pemetaan Jalan Lingkungan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh tim pelaksana dengan mempersiapkan form observasi, aplikasi Avenza dan alat pemetaan drone.



Gambar 3. Capture Misi Drone Pemetaan Kampung Beting

Sumber: Olahan Tim PKM, 2023

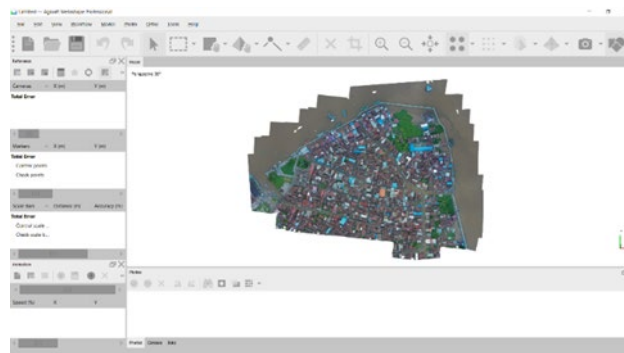


Gambar 4. Tahapan Survey Jalan Kampung Beting

Sumber: Olahan Tim PKM, 2023

b. Tahap Pengolahan Foto Drone

Pada tahap pengolahan foto drone menggunakan Personal Computer dengan aplikasi Agisoft Metashpe Professional. Agisoft PhotoScan Professional adalah sebuah software 3D modeling menggunakan data citra/foto yang telah direkam. Bertujuan untuk pengelolaan data foto grametri gambar digital dan menghasilkan data spasial 3D untuk digunakan dalam aplikasi GIS.

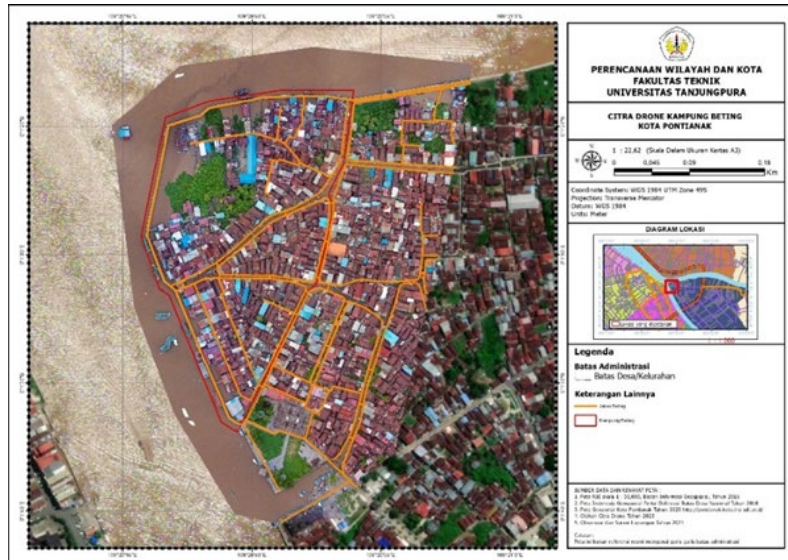


Gambar 5. Peta Olahan Citra Drone Kampung Beting

Sumber: Olahan Tim PKM, 2023

c. Tahap Pembuatan Citra Drone

Pada tahap pengolahan citra drone menggunakan Personal Computer dengan aplikasi ArcGIS. ArcGIS merupakan paket perangkat lunak system informasi geografis yang diproduksi oleh ESRI. Bertujuan untuk data Ortho yang telah dikerjakan tadi dapat di analisis dan layout menjadi sebuah peta sesuai kebutuhan.



Gambar 6. Peta Citra Drone Kampung Beting
Sumber: Olahan Tim PKM, 2023

Forum Group Discussion



Gambar 7. FGD Penamaan Jalan dalam Mendukung *City Branding* di Kampung Beting
Sumber: Olahan Tim PKM, 2023

Diawali dengan menjangring aspirasi setelah pendahuluan dari akademisi dan tokoh masyarakat. Dilanjutkan dengan diskusi dan musyawarah dari berbagai stakeholder. Sekaligus memperoleh fakta dan potensi ke depan agar infrastruktur jalan lingkungan menjadi lebih baik dan tertata di kawasan Beting.

Penyepakatan Nama Jalan Lingkungan

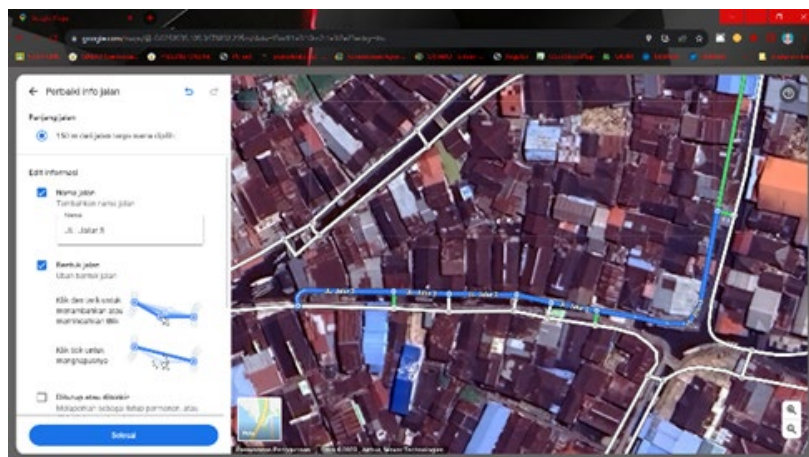
Hasil diskusi dan musyawarah dapat disepakati untuk penetapan nama jalan lingkungan, sehingga secara administrasi batas lingkungan dapat diberlakukan. Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah warga masyarakat, tokoh masyarakat, ketua RT/RW, Lurah, NGO dan akademisi.



Gambar 8. Sosialisasi dan Penyepakatan Penamaan Jalan dalam Mendukung *City Branding* di Kampung Beting
 Sumber: *Olahan Tim PKM, 2023*

Publikasi Nama Jalan Lingkungan

Publikasi nama jalan lingkungan yang sudah terdata dan dipetakan di input pada website google maps menggunakan Personal Computer. Data yang di input berkaitan dengan nama jalan dan panjang jalan, selain itu kita di Google Maps dapat mengatur bentuk jalan, kondisi jalan (ditutup atau di blokir), jalan pribadi, menghapus jalan, arah lalu lintas dan lainnya.



Gambar 9. Sosialisasi dan Penyepakatan Penamaan Jalan dalam Mendukung *City Branding* di Kampung Beting
 Sumber: *Analisa Spasial Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin, 2023*

Program Pengabdian Masyarakat ini dibuat untuk memberikan sosialisasi penamaan jalan lingkungan sangat penting dalam mendukung infrastruktur kota. Dengan adanya penambahan nama jalan lingkungan dari yang sebelumnya tidak ada, akan mempermudah aksesibilitas dan informasi lokasi/tempat yang akan dituju. Mengingat kawasan kampung Beting hingga saat ini masih tertinggal dari sektor perekonomian masyarakatnya. Padahal di kawasan ini terdapat beberapa spot destinasi wisata yang beragam baik dari wisata alam dan wisata budaya.

Melalui penamaan jalan lingkungan pula maka *City Branding* Kota Tepian Air di Kampung Beting dapat mendorong Kota Pontianak agar mempertahankan dan memajukan sektor perairan dalam visi misi pembangunan kotanya. Segala aktivitas yang berkaitan dengan perairan sungai dan parit harus dapat menghidupkan Kampung Beting dalam menunjang aktivitas masyarakatnya.

D. Kesimpulan

Kampung Beting yang notabene memiliki image negatif yang terlanjur melekat di masyarakat dan sekaligus pula memiliki modalitas yang erat dalam urusan apapun baik positif dan negatif. Penamaan jalan lingkungan merupakan salah satu cara untuk mempermudah aksesibilitas bagi

wisatawan, sekaligus merubah image Kampung Beting ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu diperlukan adanya perubahan yang lebih baik, dimulai dari perbaikan infrastruktur jalan lingkungan yang nyaman, aman dan tertib. Melalui penamaan jalan lingkungan pula maka *City Branding* Kota Tepian Air di Kampung Beting dapat mendorong Kota Pontianak agar mempertahankan dan memajukan sektor perairan dalam visi misi pembangunan kotanya.

Daftar Pustaka

- [1] C. N. Syakur, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2011.
- [2] A. D. H., "Street names as memorial arenas: The reputational politics of commemorating Martin Luther King Jr. in a Georgia county," *Historical Geography*, vol. 30, no. 1, pp. 99-120, 2002.
- [3] P. P. N. Rumah, "Hukum Penamaan Jalan: Klasifikasi, Fungsi dan Tujuan," Mulya Jaya Print, 13 07 2021. [Online]. Available: www.platnomorrumah.co.id/2021/07/hukum-penamaan-jalan.html. [Accessed 08 07 2023].
- [4] K. Lynch, *The Image of The City*, Cambridge: The MIT Press, 1960.
- [5] D. Appleyard, *Urban Conservation In*, Cambdrige: The Massachusetts Institute of Technology Press, 1979.
- [6] P. Benny, "Ecenderungan Penamaan Jalan di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya," *Dimensi Teknik Arsitektur*, vol. 27, no. 1, pp. 8-19, 1999.
- [7] L. P. d. Y. R. D. Lukito, "Analisis Pengaruh *City Branding* Kota Batam," *Jurnal Manajemen*, vol. 14, no. 1, pp. 61-80, 2024.
- [8] Aaker, *Managing Brand Equity Capitalizing on The Value of Brand*, New York: The Free Press, 2004.
- [9] & A. Kawaratzis Mihalis, "*Marketing the City of Amsterdam.*," vol. 2, no. 12, pp. 98-125, 2007.
- [10] S. Joko, *City Branding Bukan Sekedar membuat Logo dan Slogan*, Jakarta: Majalah SW, 2009.
- [11] R. Lianti, "*City Branding Strategy*," The Four Steps, 15 April 2015. 22
- [12] Sudaryanto, *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Sanata Dharma, 2015.
- [13] K. S. & M. Taggart, *The Action Research Planner*, Victoria: Deakin University Press, 1988.
- [14] "dosensosiologi.com," dosensosiologi.com, 4 06 2023. [online]. Available: www.dosensosiologi.com/penelitian-partisipatoris/. [Accessed 09 07 2023].
- [15] Hestiyana, "Toponimi dan Aspek Penamaan Asal-Usul Nama Jalan di Kabupaten Tanah Laut," *Sirok Bastra*, vol. 10, no. 2, pp. 115-128, 2022.
- [16] F. Alike, "Strategi *City Branding* dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan," *Jurnal Kajian Ruang*, vol. 2, no. 1, pp. 59-71, 2022.
- [17] P. Harsacitta, "Pengaruh *City Branding* dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kota Denpasar," *Jurnal Destinasi Pariwisata*, vol. 8, no. 2, pp. 184-188, 2020.
- [18] P. d. A. Listiyorini, "Latar Belakang Aspek Kehidupan pada Sistem Penamaan Jalan di Kota Yogyakarta: *Kajian Antropolinguistik*," *LITERA*, vol. 19, no. 1, pp. 109-123, 2020.

- [19] P. F. E. Millenia, "Analisis Penamaan Jalan dan Nilai Historis Kebangsaan di Kota Madiun," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 46-61, 2022.
- [20] R. E. d. R. Kumiarti, "Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra," *Struktur Bahasa pada Toponimi Jalan di Kota Bengkulu*, vol. 7, no. 1, pp. 167-181, 2021.
- [21] S. F. d. Fadillah, "Konsep *City Branding* dan Identifikasi Nilai Lokal pada Kota-kota Indonesia dalam Mendukung Nation Branding Indonesia," *Jurnal Desain*, vol. 8, no. 2, pp. 147-158, 2021.